

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada Manufaktur Sub-Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2023. Hasil dari analisis dan pengolahan data pada penelitian ini, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan deviden berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan pada Manufaktur Sub-Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2023. Dengan hasil tersebut maka H1 diterima.
2. Probabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Manufaktur Sub-Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2023. Dengan hasil tersebut maka H2 ditolak.
3. Tingkat pertumbuhan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Manufaktur Sub-Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2023. Dengan hasil tersebut maka H3 ditolak.
4. Kebijakan deviden berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Manufaktur Sub-Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2023. Dengan hasil tersebut maka H4 ditolak.
5. Kebijakan deviden berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan pada Manufaktur Sub-Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2023. Dengan hasil tersebut maka H5 ditolak.

6. Kebijakan dividen, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Manufaktur Sub-Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2023. Dengan hasil tersebut maka H4 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk perusahaan manufaktur sub-sektor konstruksi yang terdaftar dalam BEI:

1. Pengelolaan Kebijakan Dividen:

Perusahaan sebaiknya mempertahankan atau meningkatkan kebijakan dividen mereka secara konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memberikan dividen yang stabil atau meningkat cenderung menarik lebih banyak investor karena dianggap sebagai sinyal positif tentang kesehatan keuangan dan prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu merencanakan dan mengelola kebijakan dividen dengan hati-hati untuk mempertahankan kepercayaan investor.

2. Peningkatan Profitabilitas:

Profitabilitas juga memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu fokus pada upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya untuk meningkatkan profitabilitas. Implementasi teknologi baru, inovasi produk, dan peningkatan kualitas layanan dapat membantu perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu, manajemen

perlu memastikan bahwa laba yang diperoleh digunakan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

3. Strategi Pertumbuhan yang Berkelanjutan:

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan tetap perlu fokus pada strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Diversifikasi portofolio proyek, pengelolaan risiko yang efektif, serta inovasi dalam produk dan layanan merupakan beberapa strategi yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen perlu terus mencari peluang baru untuk ekspansi dan peningkatan aset perusahaan.

4. Manajemen Risiko yang Efektif:

Perusahaan perlu memiliki manajemen risiko yang efektif untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar. Identifikasi risiko potensial dan pengembangan strategi mitigasi yang tepat dapat membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan operasional mereka. Manajemen risiko yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menarik lebih banyak investasi.

5. Transparansi dan Pelaporan Keuangan:

Transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk membangun kepercayaan investor. Perusahaan perlu memastikan bahwa laporan keuangan mereka mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku.

Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan informasi yang tersedia.

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia:

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset penting bagi perusahaan. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kesejahteraan karyawan untuk meningkatkan motivasi dan retensi karyawan.

7. Inovasi dan Teknologi:

Inovasi dan adopsi teknologi baru dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Perusahaan perlu terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu, penerapan teknologi informasi dan otomatisasi dalam operasional perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

Dengan mengikuti saran-saran di atas, diharapkan perusahaan manufaktur sub-sektor konstruksi yang terdaftar dalam BEI dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka, menarik lebih banyak investasi, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.